

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Identifikasi Variabel**

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Independent Variabel : Iklim Organisasi
2. Dependent Variabel : Stress Kerja

#### **B. Defenisi Operasional Variabel**

##### **1. Iklim Organisasi**

Robert Stinger (2002) berpendapat bahwa karakteristik atau aspek iklim organisasi mempengaruhi motivasi anggota organisasi untuk berperilaku tertentu, oleh karena itu, iklim organisasi dapat diukur dengan aspek berikut :Struktur, standar-standar, tanggung jawab, tanggung jawab, penghargaan, dukungan, dan komitmen. Data mengenai iklim organisasi ini diungkapkan menggunakan skala yang disusun berdasarkan aspek-aspek iklim organisasi Semakin tinggi skor yang diperoleh semakin baik iklim organisasi, dan semakin rendah skor yang diperoleh , berarti semakin buruk iklim organisasi.

##### **2. Stress Kerja**

Stres adalah suatu kondisi dinamis dimana individu dihadapkan pada kesempatan, hambatan, dan keinginan dari hasil yang diperoleh sangatlah penting tetapi tidak dapat dipastikan. Adapun yang meliputi aspek-aspek stres kerja yaitu : fisiologi, psikologis, dan perilaku, data mengenai stres kerja ini diungkapkan menggunakan skala yang disusun berdasarkan aspek-aspek stres kerja semakin tinggi skor yang diperoleh semakin baik iklim organisasi, dan semakin rendah skor yang diperoleh , berarti semakin buruk iklim organisasi.

## **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **a. Populasi**

Menurut Sugiyono (2005) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan. Pada penelitian ini populasinya adalah seluruh karyawan *debt collector* pada PT. Internusa Tribuana Citra Multi Finance Cab. Lhouksemawe terdiri dari 50 orang.

### **b. Sampel**

Sampel pada penelitian ini adalah semua populasi yang ada penarikannya. Menurut Suharsimi Arikunto (1998) mengatakan bahwa sampel adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteliti). Sampel penelitian adalah sebagian populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi yaitu sebanyak 50 orang.

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

Sampling adalah suatu cara yang ditempuh dengan pengambilan sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan obyek penelitian (Nursalam, 2008). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2007). Alasan mengambil total sampling karena menurut Sugiyono (2007) jumlah populasi yang kurang dari 100, seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya. Dalam penelitian ini total sampel penelitian yaitu 50 orang.

## E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan skala :

### 1. Metode Skala

#### a. Skala Stress Kerja

Skala stress terjadi disusun berdasarkan model Guttman, yaitu skala yang menggunakan 2 (dua) alternative jawaban “YA”, dan “TIDAK”. Pernyataan dalam skala ini terdiri dari pernyataan bersifat positif (*favourable*) dan pernyataan yang bersifat negative (*unfavourable*). Untuk item *favourable* diberikan angka pembobotan skor 1 untuk jawaban “YA”, dan skor 0 untuk jawaban “TIDAK”. Sedangkan untuk item *unfavourable* diberikan skor 0 untuk jawaban “YA”, skor1 untuk jawaban “TIDAK” (Azwar,1997).

#### b. Skala Iklim Organisasi

Skala Iklim Organisasi disusun berdasarkan model Gutman. Menurut Sugiyono (2008) skala *Guttman* adalah skala yang digunakan untuk jawaban yang bersifat jelas, tegas, dan konsistensi. Jenis skala ini hanya mengukur satu dimensi dari satu variable yang memiliki beberapa dimensi. Adapun penilaian skala *Guttman* dengan dua pilihan jawaban yaitu “Ya” dan “Tidak” dan respon dem diminta untuk memilih salah satu dari dua alternative jawaban tersebut. Penyusunan Item disusun dalam bentuk item *Favourable* dan *Unfavourable*. Penilaian terhadap jawaban bergerak dari nol dan satu. Pada pertanyaan yang bersifat *Favourable* nilai 1 akan diberikan apabila menjawab “Ya” dan nilai 0 diberikan untuk jawaban “Tidak”. Sebaliknya, untuk pertanyaan yang bersifat *Unfavourable* nilai 1 akan diberikan apabila subjek menjawab “Tidak” dan nilai 0 diberikan untuk jawaban “Ya”.

## F. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

### 1. Validitas alat ukur

Validitas alat ukur adalah sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang hendak diukur atau diteliti dalam penelitian (Suryabrata, 2011). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan validitas isi yang merupakan validitas yang diestimasi lewat pengujian terhadap isi dengan analisis rasional atau melalui *professional judgement* (Azwar, 2002).

Validitas isi mengukur sejauh mana aitem-aitem dalam tes mencakup keseluruhan kawasan isi objek yang hendak diukur atau sejauh mana isi tes mencerminkan ciri atribut yang hendak diukur. Pengujian validitas isi dilakukan dengan cara analisis rasional atau *professional judgement* dengan dosen pembimbing dan pihak-pihak yang ahli pada bidangnya.

Selain itu, Dalam penelitian ini skala diuji validitasnya dengan menggunakan teknik analisis *product moment*, rumus angka kasar dari Carl Person, yaitu mencari koefisien korelasi antara tiap butir dengan skor total (Hadi, 1990), dengan menggunakan bantuan *program microsoft excel 2007*. dimana rumusnya adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \{\sum x\}\{\sum y\}}{\sqrt{\left\{\frac{\sum x^2 - (\sum x)^2}{N}\right\}\left\{\frac{\sum y^2 - (\sum y)^2}{N}\right\}}}$$

Keterangan :

- rx<sub>y</sub> : koefisien korelasi variabel x dengan variabel y
- xy : Jumlah hasil perkalian antara variabel x dengan variabel y
- x : Jumlah nilai setiap item
- y : Jumlah nilai konstan
- N : Jumlah subyek penelitian

## 2. Reliabilitas alat ukur

Reliabilitas alat ukur adalah untuk mencari dan mengetahui sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya. Realiabel dapat juga dikatakan kepercayaan, keterasalan, keajegan, kestabilan, konsistensi, dan sebagainya. Hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama selama dalam diri subjek yang diukur memeing belum berubah (Azhar, 1997).

$$S=2 \sqrt{\frac{1 - S_1^2 - S_2^2}{S_X^2}}$$

Keterangan :

$S_1^2$  dan  $S_2^2$  : Varians skor 1 dan Varians skor 2

$S_X^2$  : Varians Skor skala

## G. Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah *product moment* dari Carl Person. Alasan digunakan teknik korelasi ini karena pada penelitian ini memiliki tujuan untuk melihat hubungan antara satu variable bebas (iklim organisasi) dengan satu variable terikat (stress kerja) dengan menggunakan program SPSS18.0 for windows.